



**DIPLOMASI INDONESIA DALAM PENANGANAN KASUS
WILFRIDA SOIK DI MALAYSIA TAHUN 2010-2015**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Hubungan Internasional
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh:

Ardillah Fauziyyah Dewi

NIM. 14010413120035

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia dalam Penanganan kasus Wilfrida
Soik di Malaysia tahun 2010-2015

Nama Penyusun : Ardillah Fauziyyah Dewi

NIM : 14010413120035

Program studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 29 Juni 2020



Dekan

Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I

Dr. Drs Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

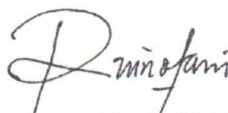
1. Dr. Reni Windiani, M.S

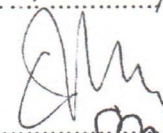
Dosen Penguji


1. Drs. Tri Cahya Utama, MA

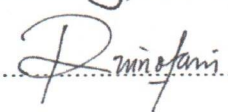
2. Shary Charlotte, S.IP, MA

3. Dr. Reni Windiani, M.S


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Ardillah Fauziyyah Dewi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010413120035
3. Tempat / Tanggal Lahir : Sumedang, 5 Juli 1995
4. Jurusan / Program Studi : S-1 Hubungan Internasional
5. Alamat : Jalan Banyu Putih III No.28 Tembalang,
Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah Skripsi yang saya tulis berjudul :

**Diplomasi Indonesia dalam Penanganan Kasus Wilfrida Soik di Malaysia
Tahun 2010-2015**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 29 Juni 2020

Pembuat Pernyataan;



Ardillah Fauziyyah Dewi

NIM. 14010413120035

MOTTO

“멈추지 말고 계속 해나가기만 한다면 늦어도 상관없다.”

It does not matter how slowly you go as long as you do not stop.

- Confucius

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk:

Kedua OrangTuaku (Papah dan Mamah)

Kedua Saudaraku (Chacha dan Almer)

Ketika dunia menutup pintunya padaku,

mereka membuka lengannya untukku

Ketika orang-orang menutup telinga mereka kepadaku,

mereka membuka hatinya untukku

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Indonesia dalam Penanganan Kasus Wilfrida Soik di Malaysia Tahun 2010-2015”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Keluarga terhebat di dunia: Papah, Mamah, Chaca dan Almer, keluarga kecil saya yang selalu memberikan dukungan dan doa, sumber motivasi saya untuk tidak mundur dari tanggung jawab yang besar ini. *Thank you for your endless support, both mentally and physically. I love you guys.*
2. Ibu Dr. Reni Windiani, MS selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional dan dosen pembimbing penulis. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas bimbingannya dan bantuan yang melimpah serta kesabaran dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Tri Cahya Utama selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan positif terhadap penulisan skripsi ini.
4. Mbak Shary Charlotte, S.IP, MA selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan positif terhadap penulisan skripsi ini.
5. Mas Fendy Eko Wahyu S.IP., M.Hub.Int selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas segala kelancaran, bantuan dan motivasi mengenai permasalahan kuliah.

6. Dosen-dosen Hubungan Internasional FISIP UNDIP yang sudah memberikan saya banyak wawasan selama menjalani perkuliahan di HI UNDIP.
7. Bapak R. Westi Yudho S, S.Psi selaku Kepala Seksi Kelembagaan dan Pemasarakatan Program BP3TKI Jawa Tengah selaku pembimbing magang di lapangan yang telah memberikan kesempatan, ilmu dan nasehat selama menjalani magang di kantor BP3TKI Jawa Tengah.
8. Segenap *staff* BP3TKI Jawa Tengah: Mbak Sekar Hay, Mbak Sekar Her, Mbak Arin, Ibu Dewi, Ibu Dian, Mas Anggit, Mas Ganjar, Mbak Fika serta yang tak bisa saya sebutkan, terima kasih telah menjadi mentor dan keluarga baru bagi saya serta untuk ilmu dan informasi mengenai permasalahan TKI.
9. Orang-orang terbaik yang selalu mendukung dan membantu saya dalam keadaan senang maupun sedih, yang tidak pernah lelah untuk mengingatkan saya, yang selalu menjadi keluarga terhangat selama di Semarang. Terima kasih untuk kalian: Nia, Fafa, Diana, Kikin dan Mimi.
10. Teman-teman HI UNDIP yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini: Ochi, Ambar, Audrey, Jasmin, Achiem, Gracia, Yunita dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Keluarga kedua saya yang selalu membantu dan menjadi rumah kedua saya ketika di Semarang: Tante, Om Kuncoro, Mbak Pipit, Pita, Rida dan Raisya.
12. Teman-teman KKN Desa Payung, Kecamatan Bodeh, Pemalang: Putri, Saroh, Yunie, Aulia, Dyah, Rio, Tirto, Wisnu, Iil dan Fidel. Terima kasih telah menjadi keluarga selama 42 hari saya menjalani KKN.
13. Teman-teman PSDM HMHI UNDIP yang menjadi salah satu tempat terbaik dalam pengalaman organisasi saya selama masa kuliah: Kak Gesta, Kak Fanny, Kak Melysa, Kak Khrisna, Adam, Bunga, Donata, Patria, Dwita, dan Adhika.

14. Teman-teman Sumedang yang selalu memberikan semangat dan doa tiada henti untuk saya dan menjadi tempat pulang terbaik: Adilla, Hardian, Farhan, Deia, Pipit, Regine, Suci, Wulan, dan Servia.
 15. *Bu Gito's Squad*, teman-teman kos yang menjadi keluarga terbaik selama saya menjalani kehidupan di Semarang: Kak Ima, Ayu, Mirta, Diana, Nana, Pita, Rana, Mimi, Ella, Iin, Wilma dan Eka. Terima kasih telah menjadi keluarga yang hangat selama tinggal di rumah kedua saya.
 16. Teman-teman Demak: Unik, Nita, Putri Sekar, Nafi, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang menjadi teman terbaik selama saya menjalani kehidupan disini. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam waktu yang sangat lama, semoga kalian sukses selalu.
 17. Teman-teman yang jauh disana, yang menjadi sumber kekuatan saya untuk menyelesaikan tanggung jawab ini, yang selalu mendukung serta mendengar keluh kesah saya: *IOI Reborn* ada Kak Wuri, Alysha, Shafa, Restu, Tiya, Astri, Titania, Indriani, dan Sally.
 18. *OneIt-friends* yang ada di Semarang: Nabila, Kenia, Nindi, Ella, Nisa dan Ike. Terima kasih sudah ada selama tahun terakhir, terima kasih sudah menjadi adik terbaik disini dan terima kasih untuk dukungan serta doanya.
- Akhir kata, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik dan non-akademik. Terima kasih.

Semarang, 29 Juni 2020

Penulis,

Ardillah Fauziyyah Dewi

Abstraksi

Penelitian ini membahas diplomasi Indonesia dalam kasus Wilfrida Soik di Malaysia pada tahun 2010-2015. Wilfrida Soik adalah TKI yang terancam hukuman mati karena kasus pembuhuan yang dilakukan kepada majikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan permasalahan TKI di Malaysia dan kasus Wilfrida Soik. Diplomasi juga dilakukan oleh Indonesia untuk membebaskan Wilfrida Soik dari vonis hukuman mati di Malaysia sejak tahun 2010. Penelitian ini menjelaskan upaya diplomasi Indonesia melalui pemerintah dan berbagai entitas non-pemerintah dengan menggunakan konsep diplomasi yang dijalankan melalui *multi-track diplomacy* dan diplomasi perlindungan dengan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi Indonesia dalam kasus Wilfrida Soik dilakukan melalui upaya diplomasi oleh pemerintah, bantuan hukum dan upaya advokasi oleh Migrant CARE. *Multi-track diplomacy* yang dijalankan dalam kasus Wilfrida Soik dilakukan melalui 9 jalur yaitu pemerintah, NGO, bisnis, warga negara, edukasi, aktivis, kegiatan agama, penggalangan dana dan komunikasi dalam bentuk opini publik. Tindakan dari pemerintah Indonesia dan berbagai entitas non-pemerintah merupakan upaya tidak langsung untuk membebaskan Wilfrida Soik dari putusan tersebut. Hal ini termasuk dalam upaya tidak langsung karena keputusan Pengadilan Tinggi Malaysia bersifat independen yang tidak dapat diganggu gugat. Untuk itu, upaya pembebasan tersebut diperlukan dalam mempengaruhi keputusan Pengadilan Tinggi Malaysia. Upaya pemerintah Indonesia dan berbagai pihak dalam melakukan diplomasi perlindungan memenuhi beberapa aspek dari *multi-track diplomacy* sehingga upaya yang telah dilakukan oleh telah mencapai tujuan dari diplomasi dalam kasus Wilfrida Soik.

Kata Kunci: TKI, Wilfrida Soik, Diplomasi, *Multi-track Diplomacy*

Abstract

This research discusses about Indonesian diplomacy of Wilfrida Soik case in Malaysia on 2010-2015. Wilfrida Soik is an Indonesian worker who is threatened with a death penalty because of a murder case committed to her employer. This research aims to explain the problems of Indonesian workers in Malaysia which focus on Wilfrida Soik case. Diplomacy is also carried out by Indonesian government to liberate Wilfrida Soik from the death penalty in Malaysia since 2010. This research analyses Indonesia's diplomacy efforts through the government and related parties by using multi-track diplomacy and protection diplomacy concepts. This research uses qualitative research methods and data collection techniques through literature studies and interviews. The final results of this research showed that Indonesian diplomacy in Wilfrida Soik case was carried out through diplomacy efforts by the government, legal assistance and advocacy efforts by Migrant CARE. The multi-track diplomacy in the Wilfrida Soik case was conducted through nine channels, those are government, NGOs, business, citizens, education, activists, religious activities, fundraising and communication in the form of public opinion. The actions from Indonesian government and various non-governmental entities was indirect attempts to absolve Wilfrida Soik from the verdict. It is categorized as indirect due to the independent decision of the High Court which cannot be contested. Thus the liberation attempts from those entities need to be affecting the decision of the Malaysian High Court. The efforts of the Indonesian government and various non-governmental entities in conducting protection diplomacy fulfill several aspects of multi-track diplomacy, so that the efforts made by the government had achieved the goals of diplomacy in the Wilfrida Soik case.

Key Word: *Indonesian Worker, Wilfrida Soik, Diplomacy, Multi-track Diplomacy.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.5.1 Diplomasi	7
1.5.2 Diplomasi Perlindungan.....	13
1.6 Hipotesis.....	17
1.7 Tipe Penelitian	17
1.7.1 Jangkauan Penelitian.....	18

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	19
1.7.4 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II PERMASALAHAN TENAGA KERJA INDONESIA DI MALAYSIA	22
2.1 Permasalahan TKI dengan Negara tujuan Malaysia	22
2.1.1 Masa Pra Penempatan	27
2.1.2 Masa Penempatan.....	30
2.1.3 Masa Purna Penempatan	33
2.2 Permasalahan TKI Ilegal di Malaysia	35
2.3 Kasus Hukuman Mati Wilfrida Soik tahun 2010.....	40
BAB III DIPLOMASI INDONESIA DENGAN MALAYSIA DALAM PEMBEBASAN WILFRIDA SOIK	44
3.1 Kerjasama Indonesia dengan Malaysia dalam Perlindungan TKI.....	44
3.2 Diplomasi Indonesia dalam Pembebasan Wilfrida Soik	51
3.2.1 Upaya diplomasi dalam pembebasan Wilfrida Soik	51
3.2.2 Upaya pembebasan Wilfrida Soik melalui bantuan hukum.....	55
3.2.3 Upaya pembebasan Wilfrida Soik melalui bantuan advokasi.....	55
BAB IV PENUTUP	68
4.1 Kesimpulan	68
4.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus TKI Terancam Hukuman Mati di Luar Negeri	3
Tabel 2.1 Negara Terbesar Penempatan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Tahun 2010 s.d 2013	22
Tabel 2.2 Pelayanan Pengaduan Tenaga Kerja Indonesia di <i>Crisis Center</i> Periode Tahun 2010 s.d 2013	25
Tabel 3.1 Rekapitulasi Data Kedatangan TKI di BPK TKI Selapajang TKI yang Bermasalah Di Malaysia Tahun 2010 s.d 2013	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Kompas 9 Jalur Diplomasi	11
Gambar 2.1 Gap Proses Rekrutmen CTKI skema P to P BNP2TKI	24
Gambar 2.2 Grafik Rekapitulasi Data Kepulangana TKI Bermasalah dari Malaysia Tahun 2010 s.d 2013	45
Gambar 3.1 Petisi Bebaskan Wilfrida Soik dari Hukuman Mati	62
Gambar 3.2 Surat dari Pembaca Tabloid Reformata Edisi 169	24

AKRONIM

ATPD	<i>Acute and Transient Psychotic Disorders</i>
BNP2TKI	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BP3TKI	Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
CTKI	Calon Tenaga Kerja Indonesia
DEB	Dasar Ekonomi Baru
Depnakertrans	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi
DPD RI	Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
DPR RI	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
GDP	<i>Gross Domestic Product</i>
G to G	<i>Government to Government</i>
HAM	Hak Asasi Manusia
JTF	<i>Joint Task Force</i>
JWG	<i>Joint Working Group</i>
KBRI	Kedutaan Besar Republik Indonesia
KEMENLU	Kementerian Luar Negeri
KJRI	Konsulat Jenderal Republik Indonesia
KPP-PA	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
KTKLN	Kartu Tenaga Kerja Luar Negeri
KTP	Kartu Tanda Penduduk
Menakertrans	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
NIB	Negara Industri Baru
NGO	<i>Non-Governmental Organization</i>
NTT	Nusa Tenggara Timur
PAP	Pembekalan Akhir Pemberangkatan
PEA	Persatuan Emirat Arab
PJTKI	Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia
PK	Perjanjian Kerja
PPTKIS	Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta
PWNI	Perlindungan Warga Negara Indonesia
<i>P to P</i>	<i>Private to Private</i>
TKI	Tenaga Kerja Indonesia
UU	Undang Undang
VCDR	<i>Vienna Convention on Diplomatic Relations</i>
WNI	Warga Negara Indonesia